Nama Anggota : Syifa Nurul Alfiah (5027241019)

: Azaria Raissa Maulidinnisa (5027241043)

: Ica Zika Hamizah (5027241058)

: Nadia Fauziazahra Kusumastuti (5027241094)

A. Perbedaan Histogram dan Boxplot

Histogram menurut Bounds adalah alat untuk menunjukkan variasi data pengukuran berbentuk bar graph yang menunjukkan distribusi data. Dari histogram dapat diketahui distribusi/penyebaran data yang ada sehingga dapat diketahui bentuk penyebaran, nilai pusat, dan sifat penyebaran.

Boxplot merupakan ringkasan distribusi sampel yang disajikan secara grafis yang bisa menggambarkan bentuk distribusi data (skewness), ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran (keragaman) data pengamatan

Perbedaan boxplot dan histogram terdapat pada tujuan utamanya, histogram bertujuan untuk meunjukkan distribusi frekuensi, sementara boxplot digunakan untuk menunjukkan ringkasan statistik lima nilai utama (minimum, ketiga kuartil, dan maksimum) dan fokus untuk menunjukkan outlier.

B. Intepretasi Outlier

Outlier adalah nilai data ekstrem yang tidak masuk akal dan sangat berbeda dari mayoritas suatu kumpulan data.

Dalam dataset terdapat nilai outlier dalam data penjualan A ketika jumlah penjualan A di bulan Mei terdapat di angka 1041 dan tidak terdapat outlier pada data penjualan B.

C. Kesimpulan

Dari histogram yang diberikan, untuk penjualan A frekuensi penjualan tertinggi berada di rentang rendah sekitar 0-50. Sebaliknya untuk rentang yang lebih tinggi, penjualan mengalami tren penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah penjualan, semakin sedikit frekuensinya. Kemudian dari hasil perhitungan skewness dan kurtosis penjualan A, dapat diketahui bahwa data penjualan A condong ke kanan (positif skew) dengan puncak yang lebih datar (platykurtik).

Untuk penjualan B, frekuensi penjualan di rentang rendah 0-100 masih relatif tinggi seperti halnya penjualan A. Kemudian untuk rentang yang lebih tinggi, distribusi frekuensi tersebar secara acak dan tidak konsisten karena adanya beberapa puncak lain di sekitar 300, 400, dan 500. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan B dalam rentang sedang dan tinggi cukup sering terjadi tetapi tidak memiliki pola yang stabil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **penjualan B memiliki banyak fluktuasi pada jumlah dan rentang penjualan.**

D. Lampiran











